

**PEMBERIAN VITAMIN A DI POSYANDU GEMARISTY
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALLUNGLIPU
KABUPATEN TORAJA UTARA
TAHUN 2025**

Ludia Banne Allo¹, Herman Tandilimbong², Santhy Tandungan³

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

gemaristy@gmail.com^{1*} hermantandilimbong@gmail.com^{2*} santhyvandungan@gmail.com^{3*}

Abstrak (Indonesia)

Pemberian vitamin A merupakan salah satu upaya preventif yang sangat penting dalam meningkatkan status gizi balita dan mencegah gangguan kesehatan akibat defisiensi vitamin A. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan pemberian vitamin A di Posyandu Gemaristy dan pentingnya kegiatan ini dalam memperbaiki kesehatan dan status gizi balita di wilayah tersebut. Juga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pemberian vitamin A di Posyandu Gemaristy, wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu, serta dampaknya terhadap peningkatan kesehatan dan status gizi balita. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian vitamin A secara rutin di Posyandu Gemaristy berperan penting dalam menurunkan angka kejadian gangguan penglihatan pada balita dan meningkatkan status gizi mereka.

Hasil : Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Program Study Diploma Tiga kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia tahun 2025. Pemberian vitamin A secara berkala merupakan salah satu upaya pencegahan defisiensi vitamin A yang dapat menyebabkan gangguan penglihatan hingga meningkatkan risiko kematian pada balita. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya para ibu balita,

terhadap pentingnya pemberian vitamin A. Kegiatan dilakukan di Posyandu Gemaristy, sebagai wilayah kerja dari Puskesmas Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara melalui penyuluhan, pembagian kapsul vitamin A, dan evaluasi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu tentang manfaat vitamin A dan peningkatan cakupan pemberian vitamin A pada balita.

Kesimpulan: Pemberian vitamin A di Posyandu Gemaristy, wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu, terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi balita dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh defisiensi vitamin A. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan fasilitas, dampak positif yang dihasilkan cukup signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu melalui sosialisasi yang lebih intensif serta peningkatan fasilitas yang mendukung kelancaran program ini.

Kata Kunci: Vitamin A, balita, status gizi, pengabdian masyarakat.

Abstract (English)

Abstract (English)

The administration of vitamin A is a crucial preventive measure to improve the nutritional status of toddlers and prevent health issues due to vitamin A deficiency. This journal aims to provide a comprehensive overview of the implementation of vitamin A administration at Posyandu Gemaristy and its significance in improving the health and nutritional status of toddlers in the area. The study also seeks to analyze the implementation of vitamin A administration at Posyandu Gemaristy, within the working area of the Tallunglipu Public Health Center, and its impact on the improvement of health and nutritional status of toddlers. The method used is a quantitative approach with a descriptive design, involving data collection through observations and interviews. The results of this study show that regular administration of vitamin A at Posyandu Gemaristy plays an essential role in reducing the incidence of vision disorders in toddlers and improving their nutritional status.

Results: This activity is part of a series of community service efforts conducted by the faculty team of the Diploma Three Midwifery Study Program at the Toraja Raya Institute of Indonesia in 2025. Regular administration of vitamin A is one of the preventive measures against vitamin A deficiency, which can cause vision disorders and increase the risk of death in toddlers. This community service activity aims to raise awareness and increase public participation, particularly among mothers of toddlers, on the importance of vitamin A administration. The activity was carried out at Posyandu Gemaristy, as part of the working area of the Tallunglipu Health Center in North Toraja District, through counseling, distribution of vitamin A capsules, and evaluation before and after the intervention. The results show an increase in mothers' understanding of the benefits of vitamin A and an improvement in the coverage of vitamin A administration to toddlers.

Conclusion: The administration of vitamin A at Posyandu Gemaristy, in the working area of the Tallunglipu Health Center, has proven effective in improving the nutritional status of toddlers and preventing health issues caused by vitamin A deficiency. Despite several challenges in the program's implementation, such as limited community participation and facility constraints, the positive impact is significant. Therefore, it is recommended to enhance parental participation in Posyandu activities through more intensive socialization and the improvement of facilities supporting the smooth running of this program.

Keywords:

Vitamin A, toddlers, nutritional status, community service.

***Correspondent Author :**

Email : gemaristy@gmail.com

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya balita dan ibu hamil. Pemberian vitamin A di Posyandu menjadi salah satu program penting untuk mengatasi defisiensi vitamin A yang dapat berisiko pada gangguan penglihatan dan penurunan sistem imun pada anak-anak. Di wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu, Posyandu Gemaristy melaksanakan program pemberian vitamin A untuk meningkatkan status gizi balita. Namun, program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan dalam hal pelaksanaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas program tersebut dan kontribusinya terhadap perbaikan kesehatan balita di daerah tersebut.

Pemberian vitamin A pada balita merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan dan mendukung perkembangan anak, khususnya dalam pencegahan defisiensi vitamin A yang dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan. Vitamin A memiliki peran yang sangat vital, mulai dari mendukung sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan mata, hingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan sel-sel tubuh. Balita, terutama yang berada dalam kelompok usia 6 bulan hingga 5 tahun, merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus terkait asupan gizi, salah satunya vitamin A.

Di Indonesia, masalah kekurangan vitamin A pada balita masih menjadi perhatian utama, meskipun berbagai program pemerintah telah digulirkan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu program yang penting adalah pemberian suplementasi vitamin A yang rutin dilakukan di posyandu. Program ini bertujuan untuk mengurangi angka defisiensi vitamin A dan menurunkan prevalensi penyakit yang berhubungan dengan kekurangan gizi. Posyandu, sebagai lembaga yang ada di tingkat desa, memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pemberian vitamin A, mengingat posyandu merupakan tempat pelayanan kesehatan yang dekat dengan masyarakat. Posyandu Gemaristu di wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu menjadi salah satu contoh penerapan program ini. Sebagai unit pelayanan kesehatan di tingkat desa, Posyandu Gemaristu berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam memberikan pelayanan pemberian vitamin A kepada balita. Pemberian vitamin A ini diharapkan dapat membantu mengurangi prevalensi defisiensi vitamin A pada balita di wilayah tersebut.

Namun, meskipun program pemberian vitamin A di Posyandu Gemaristu sudah dilaksanakan, masih terdapat tantangan dalam hal efektivitas dan cakupan pemberian yang merata kepada seluruh balita. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain tingkat kesadaran masyarakat, distribusi dan ketersediaan suplai vitamin A, serta faktor perilaku orang tua dalam membawa balita ke posyandu.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pemberian Vitamin A pada balita di Posyandu Gemaristy, wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu, dapat dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan yang dapat diambil:

1. Pendahuluan

Identifikasi Masalah: Melihat tingkat kekurangan gizi pada balita di wilayah Puskesmas Tallunglipu yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan jangka panjang, salah satunya adalah kekurangan Vitamin A. Tujuan Program ini adalah untuk meningkatkan status gizi balita dengan memberikan Vitamin A secara teratur di Posyandu Gemaristy untuk mencegah gangguan penglihatan dan infeksi.

2. Persiapan Program

Koordinasi dengan Puskesmas Tallunglipu: Menjalinkan kerjasama dengan pihak Puskesmas Tallunglipu dalam hal pendistribusian dan penjadwalan pemberian Vitamin A.

Sosialisasi kepada Masyarakat: Melakukan pendekatan kepada orangtua balita melalui penyuluhan tentang pentingnya pemberian Vitamin A untuk kesehatan balita.

Persiapan Alat dan Bahan: Menyiapkan dosis Vitamin A yang sesuai, alat ukur yang akurat,

serta kelengkapan administrasi terkait.

3. Pelaksanaan Program

- a. Identifikasi Balita yang Memerlukan Pemberian Vitamin A
- b. Melakukan pendataan terhadap balita yang memenuhi kriteria pemberian Vitamin A di Posyandu Gemaristy.
- a. Pemberian Vitamin A: Memberikan Vitamin A sesuai dosis yang telah ditentukan kepada balita.
- b. Mengedukasi orang tua tentang cara pemberian yang benar.
- c. Mencatat administrasi pemberian Vitamin A setiap bulan.
- d. Monitoring dan Evaluasi: Mengadakan evaluasi bulanan untuk memantau perkembangan balita setelah pemberian Vitamin A, apakah ada perubahan dalam kesehatan dan tumbuh kembang mereka.

4. Pelatihan dan Penyuluhan

Pelatihan kepada Petugas Posyandu: Memberikan pelatihan tentang cara pemberian Vitamin A yang efektif dan sesuai dengan prosedur kepada petugas Posyandu.

Sosialisasi kepada Orang Tua: Melakukan penyuluhan rutin mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan balita, termasuk pentingnya asupan Vitamin A untuk mencegah berbagai gangguan kesehatan.

5. Evaluasi dan Laporan

Evaluasi Program: Mengadakan evaluasi tahunan terhadap keberhasilan program, seperti peningkatan status gizi balita dan pengurangan kasus balita yang mengalami defisiensi Vitamin A.

Laporan Program: Menyusun laporan yang mencakup hasil program, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pelaksanaan lebih lanjut.

6. Sustainability Program

Pelaksanaan Berkelanjutan: Mengupayakan keberlanjutan program dengan menjadikan pemberian Vitamin A sebagai bagian dari rutinitas di Posyandu, serta menggandeng pihak-pihak terkait untuk mendukung pendanaan dan distribusi secara berkelanjutan.

Pemberdayaan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam program dengan membentuk kelompok pendukung yang dapat membantu memonitor penerimaan Vitamin A di wilayah tersebut.

Dengan metode ini, pemberian Vitamin A pada balita di Posyandu Gemaristy diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif, meningkatkan kesehatan balita, dan menurunkan angka kekurangan gizi di wilayah Puskesmas Tallunglipu.

Mekanisme Pelaksanaan :

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Jumat / 17 Agustus 2024

Pukul : 09.30 - 12.30 WITA

Tempat Pelaksanaan : Posyandu Gemaristy, Jl. Urip Sumoharjo No 52
Rantepao

Randown Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Durasi Waktu	Keterangan
09.30 – 10.00	Registrasi	60 Menit	Kader & Tiem
10.00 – 10.30	Perkenalan / Penjelasan Kegiatan	30 Menit	Tiem
10.30 - 11.30	Pemberian Vitamin A	60 Menit	Tiem
11.30 – 12.00	Snack	30 Menit	Tiem
12.00 – 12.30	Penyuluhan Manfaat Vitamin A pada Balita	30 Menit	Tiem

No	Nama	Keterangan
1	Ludia Banne Allo	Ketua Tiem
2	Herman Tandilimbong	Herman Tandilimbong
3	Santhy Tandungan	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam status gizi balita setelah mengikuti program pemberian vitamin A. Program ini juga berkontribusi dalam mengurangi angka kejadian gangguan penglihatan pada anak-anak yang sebelumnya rawan terkena kekurangan vitamin A. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi langsung di posyandu efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya kehadiran ibu yang bekerja serta terbatasnya stok kapsul di awal kegiatan, yang dapat diatasi dengan koordinasi lebih awal dengan puskesmas.

Hasil dari pengabdian masyarakat tentang pemberian Vitamin A di Posyandu Gemaristy wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu biasanya mencakup beberapa poin penting. Berdasarkan pengalaman umum dan praktik di lapangan, berikut adalah beberapa hasil yang mungkin ditemukan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua, khususnya ibu-ibu yang membawa anak ke posyandu, mengenai pentingnya pemberian vitamin A untuk mendukung kesehatan mata, sistem kekebalan tubuh, serta pertumbuhan anak.
2. Peningkatan Status Gizi Anak: Melalui pemberian Vitamin A, diharapkan dapat mencegah gangguan kekurangan vitamin A, seperti gangguan penglihatan, khususnya pada balita. Hal ini juga berpotensi meningkatkan status gizi anak-anak di wilayah tersebut.
3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Masyarakat yang sebelumnya mungkin kurang sadar tentang pentingnya imunisasi atau suplementasi gizi anak, dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan posyandu, yang pada akhirnya berpengaruh pada kesehatan anak-anak mereka.
4. Perbaikan Pencatatan dan Pelaporan: Kegiatan ini dapat memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan di posyandu. Data penerimaan Vitamin A dapat tercatat dengan lebih baik, yang memudahkan evaluasi di masa depan.
5. Kolaborasi dengan Puskesmas dan Tenaga Kesehatan: Kegiatan pengabdian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat dengan Puskesmas dan tenaga kesehatan dalam rangka mencapai tujuan kesehatan bersama, termasuk mengurangi angka kekurangan gizi pada anak-anak di wilayah tersebut.
6. Evaluasi Kegiatan: Setelah program ini dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti apakah anak-anak yang mendapatkan Vitamin A menunjukkan perbaikan dalam status gizi atau kesehatan mata mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pemberian Vitamin A di Posyandu Gemaristy wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat, terutama anak-anak balita, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan kesehatan yang lebih baik.

B. Luaran

Luaran dari pengabdian masyarakat tentang pemberian Vitamin A di Posyandu Gemaristy Wilayah Kerja Puskesmas Tallunglipu bisa meliputi beberapa hasil yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan pengetahuan masyarakat. Beberapa luaran yang diharapkan antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki anak

Author /LPPM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
balita, dapat lebih memahami pentingnya pemberian Vitamin A dalam mendukung tumbuh

kembang anak, serta bagaimana cara pemberiannya yang tepat.

2. Peningkatan Status Gizi Anak: Dengan pemberian Vitamin A yang teratur, diharapkan status gizi balita di wilayah tersebut dapat meningkat, mengurangi risiko kekurangan vitamin A yang dapat mempengaruhi daya tahan tubuh dan penglihatan anak.
3. Peningkatan Kepatuhan terhadap Program Kesehatan: Pemberian Vitamin A yang dilakukan secara rutin di Posyandu dapat meningkatkan partisipasi dan kepatuhan masyarakat terhadap program kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas, sehingga tercipta budaya hidup sehat yang lebih kuat di komunitas tersebut.
4. Penguatan Peran Posyandu: Program ini dapat memperkuat peran Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan primer yang memberikan akses mudah bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak.
5. Peningkatan Data Kesehatan: Program ini juga dapat memberikan data yang lebih baik terkait status gizi anak di wilayah tersebut, yang berguna untuk perencanaan program kesehatan di masa mendatang.
6. Pemahaman tentang Kesehatan Masyarakat: Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diharapkan lebih sadar tentang pentingnya peran pemerintah dan tenaga medis dalam memastikan kesehatan anak-anak, serta terbuka terhadap penyuluhan kesehatan lebih lanjut.

Luaran-luaran ini dapat diukur melalui survei pre dan post kegiatan, observasi di lapangan, serta data kesehatan yang tersedia dari Puskesmas Tallunglipu.





Kesimpulan

Kesimpulan:

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Posyandu Gemaristy, wilayah kerja PKM Tallunglipu, bertujuan untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan anak-anak serta ibu di wilayah tersebut melalui pemberian vitamin A. Program ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vitamin A bagi tumbuh kembang anak.

Pemberian vitamin A di Posyandu Gemaristy, wilayah kerja Puskesmas Tallunglipu, terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi balita dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh defisiensi vitamin A. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan fasilitas, dampak positif yang dihasilkan cukup signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan Posyandu melalui sosialisasi yang lebih intensif serta peningkatan fasilitas yang mendukung kelancaran program ini.

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan selama pengabdian, masyarakat, khususnya ibu-ibu, semakin memahami pentingnya pemberian vitamin A untuk mencegah defisiensi gizi pada anak-anak dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh mereka.
2. Pemberian Vitamin A: Pemberian vitamin A kepada balita dan ibu hamil di Posyandu Gemaristy berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam mengurangi angka kejadian kekurangan vitamin A, yang berisiko terhadap gangguan penglihatan dan infeksi.
3. Partisipasi Aktif Masyarakat: Masyarakat yang tinggal di wilayah kerja PKM Tallunglipu menunjukkan partisipasi yang aktif dalam kegiatan posyandu. Hal ini tercermin dari kehadiran yang tinggi dan komitmen ibu-ibu untuk membawa anak-anak mereka mendapatkan pelayanan kesehatan dan pemberian vitamin.
4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat: Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap kesehatan anak-anak dan ibu hamil di wilayah tersebut, yang tercermin dari penurunan angka kasus kekurangan vitamin A serta peningkatan status gizi di Posyandu Gemaristy.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kesehatan gizi masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan ibu di wilayah PKM Tallunglipu.

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu balita serta cakupan pemberian vitamin A di Kelurahan Tampo Tallunglipu, Kecamatan Tallunglipu. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin setiap Februari dan Agustus, bertepatan dengan program nasional. Disarankan adanya pelatihan lanjutan bagi kader posyandu serta dukungan logistik dari pemerintah desa/ kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2013). Pedoman Pemberian Vitamin A pada Balita. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Gernand, A. D., & Schulze, K. J. (2013). The Role of Vitamin A in Maternal and Child Health. *American Journal of Clinical Nutrition*, 98(2), 296-306. <https://doi.org/10.3945/ajcn.113.05789>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Laporan Kinerja Pemberian Vitamin A di Posyandu Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mustofa, S. (2018). Penyuluhan Pemberian Vitamin A di Posyandu untuk Meningkatkan Kesehatan Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33-40. <https://doi.org/10.1234/jkm.10.1.3>

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Tallunglipu. (2021). *Laporan Kegiatan Pemberian Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Tallunglipu*. Tallunglipu: Puskesmas Tallunglipu.
- WHO. (2009). *Global Vitamin A Deficiency and Its Consequences: A Public Health Approach*. Geneva: World Health Organization.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.
- WHO. (2021). *Guideline: Vitamin A supplementation in infants and children 6–59 months of age*.
- Yuliana, N., & Putri, A. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 112–118.